

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengaruh beberapa ekstrak gulma terhadap rata-rata diameter (cm) koloni jamur <i>C.musae</i> pada media PDA . .....	23
2. Pengaruh ekstrak gulma terhadap rata-rata jumlah kerapatan spora koloni jamur <i>C.musae</i> . .....	24
3. Intensitas penyakit antraknosa pada buah pisang. ....	25
4. Diameter koloni <i>C.musae</i> pada pengamatan hari ke-2. ....	33
5. Hasil transformasi ( $\sqrt{x} + 1$ ) dari data asli diameter koloni <i>C.musae</i> pada pengamatan hari ke-2. ....	33
6. Analisis ragam diameter koloni <i>C.musae</i> pada pengamatan hari ke-2	33
7. Hasil uji BNT dan hasil transformasi uji BNT diameter koloni <i>C.musae</i> pada pengamatan hari ke-2. ....	34
8. Diameter koloni <i>C.musae</i> pada pengamatan hari ke-3. ....	34
9. Hasil transformasi ( $\sqrt{x} + 1$ ) dari data asli diameter koloni <i>C.musae</i> pada pengamatan hari ke-3. ....	35
10. Analisis ragam diameter koloni <i>C.musae</i> pada pengamatan hari ke-3	35
11. Hasil uji BNT dan hasil transformasi uji BNT diameter koloni <i>C.musae</i> pada pengamatan hari ke-3. ....	35
12. Diameter koloni <i>C.musae</i> pada pengamatan hari ke-4. ....	36
13. Hasil transformasi ( $\sqrt{x} + 1$ ) dari data asli diameter koloni <i>C.musae</i> pada pengamatan hari ke-4. ....	36
14. Analisis ragam diameter koloni <i>C.musae</i> pada pengamatan hari ke-4	37

15. Hasil uji BNT dan hasil transformasi uji BNT diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-4. ....	37
16. Diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-5. ....	38
17. Hasil transformasi ( $\sqrt{x} + 1$ ) dari data asli diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-5. ....	38
18. Analisis ragam diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-5	38
19. Hasil uji BNT dan hasil transformasi uji BNT diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-5. ....	39
20. Diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-6. ....	39
21. Hasil transformasi ( $\sqrt{x} + 1$ ) dari data asli diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-6. ....	39
22. Analisis ragam diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-6	40
23. Hasil uji BNT dan hasil transformasi uji BNT diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-6. ....	40
24. Diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-7. ....	41
25. Hasil transformasi ( $\sqrt{x} + 1$ ) dari data asli diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-7. ....	41
26. Analisis ragam diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-7	41
27. Hasil uji BNT dan hasil transformasi uji BNT diameter koloni <i>C. musae</i> pada pengamatan hari ke-7. ....	42
28. Rata-rata jumlah kerapatan spora $\times 10^{11}$ . ....	42
29. Hasil transformasi ( $\log + 1$ ) dari rata-rata jumlah kerapatan spora	42
30. Analisis ragam rata-rata jumlah kerapatan spora. ....	43
31. Hasil uji BNT dan hasil transformasi dan data asli kerapatan spora	43
32. Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-6. ....	44
33. Hasil transformasi ( $\sqrt{x} + 1$ ) dari data asli persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-6. ....	44

34. Analisis ragam Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-6. ....	44
35. Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-7. ....	45
36. Hasil transformasi ( $\sqrt{x} + 1$ ) dari data asli Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-7. ....	45
37. Analisis ragam Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-7. ....	45
38. Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-8. ....	46
39. Hasil transformasi ( $\sqrt{x} + 1$ ) dari data asli Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-8. ....	46
40. Analisis ragam Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-8. ....	46
41. Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-9. ....	47
42. Hasil transformasi ( $\sqrt{x} + 0,5$ ) dari data asli Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-9. ....	47
43. Analisis ragam Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-9. ....	47
44. Hasil uji BNT dan hasil transformasi uji BNT persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-9. ....	48
45. Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-10. ....	48
46. Hasil transformasi ( $\sqrt{x} + 0,5$ ) dari data asli Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-10. ....	49
47. Analisis ragam Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-10. ....	49
48. Hasil uji BNT dan hasil transformasi uji BNT persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-10. ....	49
49. Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke- 11. ....	50

50. Hasil transformasi ( $\sqrt{x} + 1$ ) dari data asli Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-11. ....	50
51. Analisis ragam Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-11. ....	51
52. Hasil uji BNT dan hasil transformasi uji BNT Persentase keparahan penyakit antraknosa buah pisang pada pengamatan hari ke-11. ....	51